









**JUDUL : PEMARKAH DISKURSUS / MEAN DALAM BRITISH NATIONAL CORPUS**

 <b>Peneliti</b>	 <b>Ringkasan Eksekutif</b>
<p>Ketua : Rika Mutiara</p> <p>Anggota : Safi Aini</p>	<p>Kata sambung yang sering muncul dengan <i>I mean</i> adalah <i>because, but, coz, if, dan when</i>. Kata sambung tersebut digunakan dalam rangka memberikan keterangan tambahan ketika penutur mengklarifikasi suatu ide. Penutur berusaha serinci mungkin sehingga idenya bisa ditangkap sepenuhnya oleh lawan bicara dan tidak terjadi kesalahpahaman. Berdasarkan prinsip dalam teori Relevansi, penutur berusaha untuk memberikan sebanyak mungkin informasi yang relevan sehingga tujuan interaksi dapat tercapai. Lawan bicara memberikan respon yang beragam. Respon <i>mm</i> dan <i>hm</i> sering ditemukan. Ini menunjukkan lawan bicara memberikan perhatian terhadap apa yang dikatakan penutur. Kedua respon ini merupakan penanda khas yang hanya ditemui dalam bahasa lisan.</p> <p>Kata Kunci : pemarkah diskursus, kata sambung, bahasa lisan</p> <p> <b>HKI dan Publikasi</b></p> <p>Publikasi: Jurnal KATA: Penelitian tentang Ilmu Bahasa dan Budaya</p>

 <b>Latar Belakang</b>	 <b>Hasil dan Manfaat</b>
<p><i>I mean</i> berfungsi untuk memformulasikan ulang ide penutur dengan cara memberikan komentar secara tersirat ketika penutur sedang menyampaikan idenya (Carter &amp; McCarthy, 2006). Pembelajaran bahasa Inggris semestinya memberi tempat bagi fenomena seperti ini untuk didiskusikan di dalam kelas tapi yang terjadi tidak demikian.</p> <p>Kajian ini mempelajari lingkungan struktural sekitar dari pemarkah diskursus (Aijmer, 2015). Selain itu, efek pragmatik yang mungkin muncul dari ujaran yang memuat pemarkah diskursus tersebut juga perlu diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lingkungan struktural di mana <i>I mean</i> muncul. Sementara efek pragmatik yang mungkin muncul dianalisis dengan meneliti respon yang diberikan lawan bicara terhadap ujaran dengan pemarkah diskursus <i>I mean</i>.</p>	<p>Hasil penelitian ini adalah deskripsi lingkungan struktural (kata sambung) yang cenderung muncul dengan <i>I mean</i> dan efek pragmatik yang mungkin timbul dari ujaran yang mengandung pemarkah diskursus <i>I mean</i>.</p> <p>Penelitian ini bermanfaat untuk pembelajaran bahasa Inggris terkhusus pembelajaran bahasa lisan yang diwujudkan dalam mata kuliah <i>Speaking for Survival Function</i> yang memuat percakapan spontan dan juga mata kuliah <i>Grammar for Spoken Discourse</i> dalam kurikulum 2019 Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan ke dalam pembelajaran kedua mata kuliah tersebut baik itu pendesainan silabus dan materi ajar atau tes.</p>

 <p><b>Metode</b></p>	<p>Penelitian ini adalah penelitian linguistik deskriptif yang memanfaatkan data statistik yang disediakan korpus. Korpus yang dipakai dalam penelitian ini adalah British National Corpus (BNC). Pengumpulan data dilakukan dengan mencari kolokasi <i>I mean</i> dengan kata sambung. Kata sambung tersebut adalah 4 kata ke kiri dan ke kanan setelah <i>I mean</i>. Kolokasi tersebut hanya dicari di teks lisan. Setelah daftar kata sambung muncul, maka baris konkordansi dari tiap kata sambung dicek untuk memastikan bahwa <i>I mean</i> yang muncul adalah pemarkah diskursus. Berikut ini contoh baris konkordansi dari kemunculan <i>if</i> dengan <i>I mean</i>. Data penelitian ini dianalisis menggunakan Teori Relevansi. Ujaran dalam kalimat di mana pemarkah diskursus dan kata sambung tersebut muncul dianalisa untuk menjawab rumusan masalah.</p>
 <p><b>Skema LITABMAS</b> Internal Universitas Esa Unggul</p>	 <p><b>Ucapan terimakasih</b> Terima kasih kepada Universitas Esa Unggul yang membiayai penelitian ini.</p>

**DAFTAR PUSTAKA**

- Aijmer, K. (2015). Analysing Discourse Markers in Spoken Corpora: Actually as a Case Study. In P. Baker & T. McEnery (Eds.), *Corpora and Discourse Studies* (pp. 88–109). London: Palgrave Macmillan.
- Altenberg, B. (2001). On the phraseology of spoken English: The evidence of recurrent word-combinations. In *Phraseology: Theory, analysis, and applications* (pp. 101–122). Oxford: Oxford University Press.
- Bagarić, V., & Djigunović, J. (2007). Defining Communicative competence. *Metodika*, 8, 94–103.
- Biber, D., Conrad, S., & Finegan, E. (2007). *Longman grammar of spoken and written English*. Essex: Pearson Education Limited.
- Blackmore, D. (2003). Discourse and relevance theory. In H. Schiffrin, Deborah; Tannen, Deborah; Hamilton (Ed.), *The handbook of discourse analysis*. Malden: Blackwell Publisher.
- Brinton, L. (2007). The development of I mean: Implications for the study of historical pragmatics. *Journal of Pragmatics*, 9, 199–239.
- Brown, P., & Levinson, S. . (1987). *Studies in interactional sociolinguistics*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Carter, R., & McCarthy, M. (2006). *Cambridge Grammar of English: A comprehensive guide*. Madrid: Cambridge University Press.
- Mahlberg, M. (2009). Patterns in news stories : A corpus approach to teaching Discourse Analysis. In L. Lombardo (Ed.), *Using Corpora to Learn about Language and Discourse*. (pp. 99–132). Bern: Peter Lang.
- Naciscione, A. (2010). *Stylistic use of phraseological units in discourse*. Amsterdam: John Benjamins.
- Piskorska, A. (2017). Editorial: Relevance theory and intercultural communication problems. *Research in Language*, 15(1), 1–9. <https://doi.org/10.1515/rela-2017-0005>
- Rühlemann, C. (2006). What can a corpus tell us about pragmatics? *The Routledge Handbook of Corpus Linguistics*, 319–332. <https://doi.org/10.4324/9780203856949.ch21>
- Schiffrin, D. (2012). *Discourse markers*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Tree, J. E. F., & Schrock, J. C. (2002). Basic meanings of you know and I mean, *34*, 727–747.
- Wilson, D., & Sperber, D. (2008). Relevance Theory. *The Handbook of Pragmatics*, (November), 606–

632. <https://doi.org/10.1002/9780470756959.ch27>

Xu, X. (2010). Analysis of teacher talk on the basis of relevance theory. *Canadian Social Science*, 6(3), 45–50.

Retrieved from <http://50.22.92.12/index.php/css/article/view/1072>